

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting dalam era teknologi saat ini, perkembangan teknologi komputer pada saat ini sangatlah penting bagi dunia jasa layanan public, perindustrian, perkantoran, Pendidikan, Teknik dan dunia perdagangan.

Industri konstruksi adalah salah satu sektor ekonomi yang vital dalam pembangunan fisik suatu negara. Proyek konstruksi yang melibatkan pembangunan infrastruktur, perumahan, atau fasilitas komersial memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kualitas masyarakat. Didalam industri konstruksi, perusahaan kontraktor memegang peranan kunci dalam merencanakan, mengelola, dan mengeksekusi proyek-proyek tersebut.

Manajemen proyek konstruksi adalah tugas yang kompleks yang melibatkan berbagai aspek, termasuk perencanaan, pengendalian biaya, alokasi sumber daya, pengadaan material, dan manajemen waktu. Salah satu aspek yang sangat penting dalam manajemen proyek konstruksi adalah pengelolaan pendanaan atau dana yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek. Proses pengadaan dana yang efisien dan optimal menjadi kunci dalam menghindari penundaan proyek, pengendalian biaya, dan mencapai hasil proyek yang sukses.

Perusahaan Tapak Bimo Roso, sebagai salah satu perusahaan kontraktor terkemuka dalam industry kontruksi, menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola proyek-proyek mereka dengan efisien dan mengoptimalkan penggunaan dana. Selain itu, terdapat permasalahan yang terjadi seperti membutuhkan waktu yang lama ketika mencari sebuah data input pengajuan dari kepala proyek. Peneliti menggunakan metode sequential search supaya pada saat pencarian sebuah data input project dari kepala proyekpun lebih efektif. Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dan web telah menjadi bagian integral dalam operasional bisnis. Oleh karena itu, perusahaan ini tertarik untuk memanfaatkan teknologi tersebut untuk meningkatkan pengelolaan dan pengoptimalan pendanaan proyek mereka.

Tabel 1.1 Project Tapak Bimo Roso

No	Nama Project	Pengajuan	Plant	Jenis Project	Total Actual
1	Gedung Serbaguna	Material	MSA	Operasional Umum	Rp 25.000.000
2	Gedung Perkantoran	Jasa	MSA	Operasional Umum	Rp 35.000.000
3	Jembatan	Tools	MSA	Operasional Umum	Rp 4.000.000
4	Ruko	Consumable	KCI	Operasional Finance	Rp 3.000.000

5	Sarana Olahraga	Finance	PRB	Operasional Umum	Rp 10.000.000
6	Gedung Industri	Tools	EVOTY	Operasional Umum	Rp 8.000.000
7	Renovasi Gedung	Consumable	JUNO	Operasional Umum	Rp 2.000.000
8	Sarana Olahraga	Material	CRI	Operasional Umum	Rp 12.000.000
9	Lapangan Badminton	Material	EVOTY	Operasional Umum	Rp 10.000.000
10	Sarana Olahraga	Jasa	EVOTY	Operasional Umum	Rp 6.000.000
11	Gedung Industri	Tools	KCI	Operasional Umum	Rp 19.000.000
12	Ruko	Tools	KCI	Operasional Umum	Rp 35.000.000
13	Sarana Olahraga	Jasa	JUNO	Operasional Umum	Rp 20.000.000
14	Gedung Perkantoran	Material	MSA	Operasional Umum	Rp 35.000.000
15	Sarana Olahraga	Consumable	PRB	Operasional Finance	Rp 7.000.000

16	Ruko Belanja	Jasa	MSA	Operasional Umum	Rp 35.000.000
17	Ruko Belanja	Material	MSA	Operasional Umum	Rp 35.000.000
18	Gedung Perkantoran	Material	KCI	Operasional Umum	Rp 40.000.000
19	Jembatan	Tools	EVOTY	Operasional Umum	Rp 10.000.000
20	Gedung Industri	Consumable	MSA	Operasional Finance	Rp 13.000.000
21	Jembatan	Material	PRB	Operasional Finance	Rp 24.000.000
22	Sarana Olahraga	Jasa	EVOTY	Operasional Umum	Rp 35.000.000
23	Ruko	Finance	KCI	Operasional Umum	Rp 30.000.000
24	Sarana Olahraga	Material	MSA	Operasional Finance	Rp 35.000.000
25	Gedung Perkantoran	Consumable	PRB	Operasional Umum	Rp 12.000.000
26	Gedung Industri	Finance	PRB	Operasional Finance	Rp 12.000.000

27	Gedung Industri	Consumable	KCI	Operasional Umum	Rp 20.000.000
28	Gedung Perkantoran	Material	MSA	Operasional Finance	Rp 50.000.000
29	Jembatan	Consumable	PRB	Operasional Finance	Rp 7.000.000
30	Sarana Olahraga	Jasa	KCI	Operasional Umum	Rp 23.000.000
31	Cluster	Tools	PRB	Operasional Finance	Rp 35.000.000
32	Gedung Perkantoran	Finance	EVOTY	Operasional Umum	Rp 12.000.000
33	Sarana Olahraga	Consumable	JUNO	Operasional Umum	Rp 35.000.000
34	Jembatan	Tools	MSA	Operasional Umum	Rp 15.000.000
35	Gedung Perkantoran	Material	PRB	Operasional Finance	Rp 35.000.000
36	Sarana Olahraga	Jasa	JUNO	Operasional Umum	Rp 35.000.000
37	Gedung Industri	Consumable	MSA	Operasional Finance	Rp 120.000.000

38	Gedung Perkantoran	Tools	MSA	Operasional Umum	Rp 35.000.000
39	Sarana Olahraga	Consumable	KCI	Operasional Finance	Rp 22.000.000
40	Jembatan	Material	MSA	Operasional Umum	Rp 35.000.000
41	Ruko	Material	PRB	Operasional Umum	Rp 35.000.000
42	Gedung Perkantoran	Jasa	KCI	Operasional Finance	Rp 15.000.000
43	Sarana Olahraga	Consumable	JUNO	Operasional Umum	Rp 11.000.000
44	Gedung Perkantoran	Tools	MSA	Operasional Umum	Rp 15.000.000
45	Ruko	Finance	PRB	Operasional Finance	Rp 10.000.000
46	Gedung Industri	Tools	PRB	Operasional Umum	Rp 22.000.000
47	Gedung Perkantoran	Material	MSA	Operasional Finance	Rp 47.500.000
48	Rumah	Material	JUNO	Operasional Finance	Rp 120.000.000

49	Gedung Perkantoran	Material	PRB	Operasional Umum	Rp 12.000.000
50	Sarana Olahraga	Consumable	PRB	Operasional Umum	Rp 75.000.000
51	Jembatan	Jasa	KCI	Operasional Finance	Rp 32.000.000
52	Ruko	Consumable	JUNO	Operasional Umum	Rp 19.000.000
53	Gedung Perkantoran	Tools	MSA	Operasional Finance	Rp 40.000.000
54	Gedung Industri	Consumable	JUNO	Operasional Umum	Rp 65.000.000
55	Gedung Perkantoran	Consumable	MSA	Operasional Finance	Rp 15.000.000
56	Gedung Industri	Material	EVOTY	Operasional Umum	Rp 35.000.000
57	Jembatan	Material	PRB	Operasional Finance	Rp 35.000.000
58	Gedung Perkantoran	Consumable	EVOTY	Operasional Umum	Rp 35.000.000
59	Ruko	Jasa	KCI	Operasional Umum	Rp 15.000.000



60	Sarana Olahraga	Finance	MSA	Operasional Finance	Rp 35.000.000
61	Gedung Perkantoran	Tools	PRB	Operasional Umum	Rp 65.000.000
62	Gedung Industri	Consumable	JUNO	Operasional Umum	Rp 35.000.000
63	Gedung Perkantoran	Material	EVOTY	Operasional Umum	Rp 35.000.000
64	Gedung Industri	Material	EVOTY	Operasional Finance	Rp 15.000.000
65	Ruko	Tools	PRB	Operasional Finance	Rp 35.000.000
66	Gedung Perkantoran	Consumable	PRB	Operasional Umum	Rp 15.000.000
67	Sarana Olahraga	Consumable	JUNO	Operasional Finance	Rp 15.000.000
68	Gedung Industri	Finance	MSA	Operasional Umum	Rp 65.000.000
69	Perumahan	Jasa	EVOTY	Operasional Umum	Rp 100.000.000
70	Ruko	Consumable	KCI	Operasional Umum	Rp 35.000.000



71	Sarana Olahraga	Jasa	MSA	Operasional Umum	Rp 35.000.000
72	Gedung Perkantoran	Consumable	PRB	Operasional Umum	Rp 65.000.000
73	Gedung Perkantoran	Material	EVOTY	Operasional Finance	Rp 35.000.000
74	Sarana Olahraga	Consumable	MSA	Operasional Umum	Rp 65.000.000
75	Gedung Industri	Jasa	KCI	Operasional Finance	Rp 35.000.000
76	Gedung Industri	Tools	JUNO	Operasional Umum	Rp 15.000.000
77	Ruko	Consumable	PRB	Operasional Umum	Rp 15.000.000
78	Sarana Olahraga	Material	MSA	Operasional Umum	Rp 35.000.000
79	Gedung Perkantoran	Consumable	EVOTY	Operasional Finance	Rp 35.000.000
80	Sarana Olahraga	Finance	MSA	Operasional Finance	Rp 65.000.000
81	Ruko	Tools	JUNO	Operasional Umum	Rp 65.000.000

82	Gedung Industri	Consumable	EVOTY	Operasional Umum	Rp 35.000.000
83	Gedung Perkantoran	Material	KCI	Operasional Umum	Rp 17.000.000
84	Sarana Olahraga	Consumable	PRB	Operasional Umum	Rp 15.000.000
85	Ruko	Consumable	MSA	Operasional Finance	Rp 35.000.000
86	Sarana Olahraga	Tools	EVOTY	Operasional Umum	Rp 15.000.000
87	Gedung Perkantoran	Material	KCI	Operasional Umum	Rp 15.000.000
88	Sarana Olahraga	Consumable	JUNO	Operasional Finance	Rp 35.000.000
89	Gedung Industri	Tools	KCI	Operasional Finance	Rp 35.000.000
90	Gedung Perkantoran	Consumable	PRB	Operasional Umum	Rp 65.000.000
91	Sarana Olahraga	Consumable	JUNO	Operasional Umum	Rp 65.000.000
92	Gedung Perkantoran	Material	PRB	Operasional Umum	Rp 35.000.000

93	Gedung Perkantoran	Finance	MSA	Operasional Umum	Rp 15.000.000
94	Ruko	Jasa	EVOTY	Operasional Finance	Rp 35.000.000
95	Gedung Industri	Consumable	JUNO	Operasional Finance	Rp 15.000.000
96	Gedung Perkantoran	Material	PRB	Operasional Umum	Rp 65.000.000
97	Ruko	Consumable	KCI	Operasional Umum	Rp 65.000.000
98	Gedung Perkantoran	Tools	MSA	Operasional Umum	Rp 10.000.000
99	Gedung Perkantoran	Material	PRB	Operasional Finance	Rp 65.000.000
100	Cluster	Material	MSA	Operasional Umum	Rp 250.000.000

Sumber: PT Tapak Bimo Roso

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah ke dalam point– point di bawah:

1. Belum maksimalnya proses pengelolaan anggaran/pendanaan proyek dengan baik.

2. Banyaknya penundaan proyek konstruksi yang menyebabkan pemotongan anggaran yang tidak direncanakan dan pengelolaan pendanaan proyek yang belum efektif
3. Belum adanya sistem control pengelolaan anggaran proyek konstruksi yang mengakibatkan resiko financial.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah utama penelitian yaitu:

1. Belum maksimalnya proses pengelolaan anggaran / pendanaan proyek dengan baik
2. Banyaknya penundaan proyek konstruksi yang menyebabkan pemotongan anggaran yang tidak direncanakan dan pengelolaan pendanaan proyek yang belum efektif
3. Belum adanya sistem *control* pengelolaan anggaran proyek konstruksi yang mengakibatkan resiko finansial

### 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengembangkan suatu sistem yang dapat membantu perusahaan Tapak Bimo Roso mengoptimalkan pengelolaan anggaran dan status proyek konstruksi mereka.

2. Meningkatkan efisiensi dalam pengadaan material dan sumber daya proyek konstruksi agar sesuai dengan kebutuhan proyek dan menghindari pembelian yang tidak di perlukan
3. Menghindari potensi penundaan proyek dan kerugaian finansial yang terkait dengan pengelolaan pendanaan yang kurang efisien. Dan pencarian menggunakan metode *sequential search* untuk mempermudah pencarian data

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang signifikan dalam berbagai aspek, yaitu:

1. Peningkatan efisiensi Operasional untuk pengolaan pendanaan proyek konstruksi akan membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional mereka.
2. Peningkatan perencanaan proyek untuk mengidentifikasi pola pengeluaran akan membantu dalam perencanaan proyek yang lebih akurat.
3. Optimalisasi dengan meningkatkan efisiensi dalam pengadaan material, perusahaan dapat memaksimalkan nilai dari setiap pembelian material dan sumber daya.

### 1.6 Batasan Masalah

Batasan masalah ini dibuat berdasarkan permasalahan diatas dan untuk mencegah luasnya materi pembahasan maka peneliti perlu membuat batasan yang jelas untuk masalah ini, Adapun batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengoptimalan sistem pengelolaan anggaran/pendanaan dan status pada proyek konstruksi.
2. Penerapan Algoritma Sequential Search sebagai proses pencarian proyek yang telah selesai dengan melihat status atau progres.
3. Sistem disajikan dalam bentuk berbasis Web

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Penyusunan Penelitian ini, dilaksanakan dengan beberapa metode dan format susunan yang terbagi kedalam beberapa bab, yang terdiri dari :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah dan Sistematika Tugas Akhir.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang terkait tentang uraian mengenai pembahasan berdasarkan judul skripsi yang diambil.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang tempat waktu dan penelitian, desain penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis berjalan.

#### **BAB IV HASIL DAN PENELITIAN**

Pada Bab ini akan menjelaskan rancangan komputerisasi serta penjelasan, dan hasil yang diperoleh dari penulis.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.